



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. ROMI HARIYANTO, SE**
Jabatan : **BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR**

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Muara Sabak, 2017
BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR,


H. ROMI HARIYANTO, SE

**PERJANJIAN KINERJA
PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

Pemerintah Kabupaten
Tahun

: Tanjung Jabung Timur
: 2017

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2017
MISI I : MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH YANG BERKUALITAS DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN			
1.	Meningkatnya pembangunan jalan dan jembatan yang berkualitas guna meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas	Persentase jalan Kabupaten dalam kondisi Mantap	78.64%
		persentase jembatan dalam kondisi baik (%)	26.29%
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur sumber daya air dalam menunjang kedaulatan pangan	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik	71.03%
3.	Meningkatnya pengendalian penataan ruang wilayah dan penataan ruang kawasan strategis sesuai RTRW Kabupaten	Persentase kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang	100%
4.	Mengurangi kawasan kumuh pada permukiman padat penduduk	Persentase pengurangan luas kawasan kumuh	5.13%
5.	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan transportasi darat maupun air	Persentase ketersediaan terminal tipe C	9.09%
		Persentase dermaga dalam kondisi baik	43%
		Persentase kecelakaan darat	0.12%
		Persentase kecelakaan air	0%
MISI II : MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS AGROBISNIS, KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) INVESTASI INDUSTRI, KEPARIWISATAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN (MARITIM)			
1.	Meningkatnya produksi tanaman padi	Provititas tanaman padi (ton/Ha)	4.15 Ton/Ha
2.	Meningkatnya produksi tanaman palawija	Provititas tanaman jagung (ton/Ha)	6.8 Ton/Ha
3.	Meningkatnya produksi tanaman buah-buahan	Provititas tanaman semangka (ton/Ha)	9 Ton/Ha
4.	Meningkatnya Populasi Ternak	Jumlah peningkatan populasi ternak (ekor)	3,911,670 ekor
5.	Meningkatnya produksi daging	Jumlah peningkatan daging ruminansia (Kg)	230,179 Kg
6.	Meningkatnya pendapatan petani	Nilai Tukar Petani / NTUP	98.8
7.	Meningkatnya diversifikasi dan keamanan pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	81.5%
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	78.3%
		Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/Hari)	1,840 (Kkal/Kap/Hari)
8.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan budidaya	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	56.17%
		Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	0.3%
9.	Meningkatnya hasil olahan perikanan masyarakat dan tingkat konsumsi ikan	Persentase produksi olahan hasil perikanan (%)	0.33%
		Tingkat konsumsi ikan masyarakat (kg/kapita)	34.4 Kg/Kapita
10.	Tersedianya sarana dan prasarana serta skim pembiayaan yang mudah, cepat dan terjangkau bagi koperasi dan UMKM	Jumlah IKM yang produktif	750 IKM
	Meningkatnya destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik dan berdaya saing	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	2.0%
11.	Meningkatnya atlet yang berkualitas dan berprestasi	Peringkat POPDA	peringkat 4

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2017
MISI III : MENINGKATKAN KUALITAS SDM MELALUI PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN, PENDIDIKAN, KESETARAAN GENDER, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN PENERAPAN IPTEK			
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	APM SD /Sederajat	97.10%
		APM SMP /Sederajat	84.25%
		APK SD /Sederajat	112.92%
		APK SMP /Sederajat	92.29%
		Angka melek huruf	97.35%
		Angka rata-rata lama sekolah	7 Th
		Harapan lama sekolah	11.32 Th
2.	Meningkatnya sarana pendidikan dasar	Persentase rasio ideal rombel SD	89.24%
		Persentase rasio ideal rombel SMP	97.37%
3.	Meningkatnya status kesehatan masyarakat	Angka usia harapan hidup	65.50 Th
		Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup (KH)	21.50/1.000 KH
		Angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup (KH)	22.00/1.000 KH
		Jumlah kematian ibu	5
		Prevalensi kekurangan gizi (standar WHO, 2005)	0.66%
		Cakupan penemuan dan penganan TB Paru BTA+	77%
		Prevalensi Penyakit Kusta	3 /1000
4.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas	Jumlah puskesmas yang memiliki minimal 5 jenis tenaga kesehatan	7
		Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	38%
		Cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin	21.5%
		Persentase kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas terakreditasi	29.41%
5.	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat dengan menjaga keseimbangan antara jumlah penduduk dengan potensi wilayah	Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)	0.78%
6.	Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan diberbagai bidang kehidupan	Persentase perempuan yang mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan usaha ekonomi	50%
		Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan	50%
		Indeks pembangunan gender	60.56
7.	Tersedianya akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan keterampilan berbasis IPTEK	Cakupan desa/kelurahan terhadap akses internet	75%
		Cakupan tenaga kerja yang mendapatkan keterampilan berbasis Iptek	70%
MISI IV : MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG AGAMIS, DAN BERBUDAYA SERTA KEAMANAN DAERAH YANG KONDUSIF			
1.	Meningkatnya aktivitas keagamaan masyarakat	Indeks kebebasan berkeyakinan	91.75
2.	Meningkatnya kualitas seni budaya masyarakat	HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) karya seni	1
3.	Meningkatnya stabilitas tibumtranmas, kesadaran politik dan hukum	Indeks demokrasi Indonesia	74%
4.	Meningkatnya Perlindungan Masyarakat dari bencana kebakaran	persentase cakupan layanan kebakaran	85%
5.	Meningkatnya pengamalan ideologi pancasila, revitalisasi dan aktualisasi nilai-nilai luhur budaya bangsa terhadap masyarakat	Peringkat MTQ Tk. Provinsi Jambi	1
6.	Meningkatnya pelayanan penyelesaian sengketa tanah lahan dan tapal batas	Persentase penyelesaian sengketa lahan	75%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2017
MISI V : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH DAN DESA YANG BAIK, BERSIH, TRANSPARAN DAN DEMOKRATIS			
1.	Meningkatnya mutu pelayanan Pemerintah daerah dan Pemerintah Desa yang melayani publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	B
2.	Meningkatnya manajemen pemerintahan desa	Persentase penyelenggaraan pemerintah desa yang baik	61.64%
3.	Meningkatnya efektifitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas dan keterjangkauan pelayanan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu sesuai kondisi dan karakteristik daerah	Nilai Investasi (dalam Juta rupiah)	31,500
4.	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan daerah yang efisien	Nilai SAKIP	B
		Opini BPK	WDP
		Penyelesaian tindak lanjut temuan	94%
		Predikat Nilai EPPD	Tinggi
		Persentase Capaian Sasaran Tahunan terhadap Target Sasaran RPJMD	79%

Jumlah APBDP Tahun 2017 sebesar Rp. 1.010.395.662.000,88 yang terdiri dari :
 Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 541.244.445.102,11 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 469.151.216.898,77.

BUPATI TANJUNGPABUNG TIMUR


 H. ROMI HARIYANTO, SE